

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan. Banyak informasi akan kita dapatkan apabila kita ke perpustakaan dan memanfaatkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Di perpustakaan kita akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang akan kita pelajari dan berbagai informasi yang pernah terjadi (Wahyuni 2008 : 7).

Perpustakaan sekolah sekarang ini dapat digambarkan sebagai “hidup segan, mati pun tidak mau”. Jika kita melihat keadaan perpustakaan sekolah saat ini, kita akan melihat keadaannya kurang terkelola. Maksudnya, pengelolaan perpustakaan sekolah belum dilakukan sebagaimana mestinya oleh pengelola perpustakaan secara maksimal dan profesional. Selama ini, perpustakaan hanya dilihat sebagai tempat buku saja, perpustakaan belum berfungsi secara maksimal sebagai sumber belajar utama bagi siswa di sekolah. Dengan keadaan tersebut, perpustakaan sekolah membutuhkan banyak dukungan dari dalam dan luar sekolah. Baik dukungan material maupun non material. Kurang baiknya kondisi perpustakaan ini diperparah dengan pengelolaan yang tidak tepat dan kekurangan pustakawan di tiap sekolah.

Perpustakaan berperan penting dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan siswa untuk belajar terus menerus. Untuk mencapai tujuan perpustakaan, maka perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan, pusat rekreasi, pusat informasi, dll. Untuk berfungsi sebagai perpustakaan, perpustakaan sekolah perlu menyediakan buku-buku yang tersedia bagi siswa.

Perpustakaan sekolah digunakan sebagai tempat dan sumber belajar yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar bagi semua siswa dan guru. Pada dasarnya perpustakaan

merupakan sarana fasilitasi pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber bahan pendidikan dan pelestari ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan adalah hal utama yang harus dimiliki dan tuntutan terpenting kehidupan manusia sebab dengan sains, memungkinkan manusia untuk memahami dan mempelajari apa yang ada di alam semesta (Benjamin, Tasman, and Abdul 2017 : 5). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, pada ayat ke 1 – 5 surat Al-Alaq Allah berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia . Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Agama and RI n.d. Surat Al-Alaq ayat 1-5 : 904).

Membaca menurut agama berarti semuanya berhubungan dengan membaca dan menulis. Cara terbaik dalam menuntut ilmu ialah dengan membaca dan belajar. Terdapat banyak buku di perpustakaan yang mudah dipelajari, sehingga harus selalu mencari informasi yang dapat dipelajari dan dipahami, seperti mengunjungi perpustakaan (Priyono 2010 : 17).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada tingginya permintaan dan keragaman informasi public (Abdul and Syaiful 2017 : 1). Kondisi ini penting agar fasilitas informasi termasuk perpustakaan, dapat memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna khususnya siswa. Tentunya perpustakaan sekolah perlu memenuhi koleksi perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran utama dan sains.

Perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada pada suatu sekolah, yang merupakan bagian dari sekolah tersebut yang digunakan

sebagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah (Hartono 2016 : 26). Pengertian lain dari perpustakaan ialah suatu ruangan itu sendiri yang terdapat berbagai buku yang ditata dengan teratur sehingga mudah ditemukan ketika diperlukan (Djuddin 2014).

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa perpustakaan ialah suatu ruangan yang dapat difungsikan untuk penyimpanan buku dan keperluan belajar. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan di lembaga pendidikan sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran (Irawati 2014).

Mengingat betapa pentingnya perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan sekolah maka perpustakaan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan berbagai informasi, perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan terbaik. Tentu saja itu adalah tanggungjawab pengelola perpustakaan.

Perpustakaan yang disusun secara teratur oleh pengelola perpustakaan maka dapat menyederhanakan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kemajuan pendidikan dan tidak terlepas dari sarana prasarana pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran (Sinaga 2011 : 15).

Kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan dapat membuat semangat kunjungan siswa dalam suasana perpustakaan yang bersih dan nyaman maka akan meningkatkan lingkungan belajar perpustakaan. Perpustakaan harus memiliki sarana dan prasarana yang baik bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan baik untuk melakukan aktivitas membaca dan sebagainya (Fitriyani and Pramusinto 2018 : 585).

Minat kunjungan adalah keinginan yang tinggi, keinginan untuk mendatangi untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat. Beberapa tujuan dan faktor tertentu dapat berpengaruh bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berkunjung ialah suatu keinginan untuk mendatangi dan berpartisipasi dalam suatu tempat tertentu dengan rasa bahagia yang dipengaruhi oleh

beberapa faktor berkunjung (Apoanur, Sudarmono, and Darpulan 2021 :39).

Perlu adanya pengelolaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perpustakaan dapat berjalan dengan optimal apabila sekolah menerapkan pengelolaan yang baik sehingga siswa merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal (Saraswati 2021).

Upaya yang telah dilakukan pustakawan dalam usaha meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan antara lain: pustakawan mengelola perpustakaan dengan baik, buku-buku disusun secara rapih sesuai dengan kelasnya dengan tujuan agar siswa mudah menemukan buku ketika diperlukan, membebaskan kepada siswa untuk dapat membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan, memberikan pelayanan yang ramah kepada siswa, mempersilahkan siswa untuk belajar di perpustakaan apabila ketika mata pelajaran kosong, menjaga kebersihan dan kenyamanan perpustakaan dengan dilengkapi kipas angin, wifi dan terdapat ruang baca.

Namun kenyataannya perpustakaan di MAN 2 Kota Cirebon, bukan merupakan salah satu tempat yang diminati oleh siswa untuk menambah ilmu pengetahuan, perpustakaan justru dianggap sebagai tempat yang membosankan yang dipenuhi dengan berbagai macam buku yang tersusun rapi di dalam rak-rak perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini dapat dilihat dari daftar kehadiran pengunjung dimana saat keadaan sudah mulai membaik dari *pandemi covid-19* namun tidak ada pengunjung ke perpustakaan. Kemudian berdasarkan data pengunjung bulan September 2021 pengunjung sebanyak 5% siswa dan pada bulan Oktober sebanyak 7% siswa dimana jumlah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon sejumlah 696 siswa.

Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon dan apa kendala serta solusi dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diuraikan oleh peneliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa berkunjung ke perpustakaan hanya ketika atas perintah dari guru yang mengajar di kelas
2. Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan
3. Kualitas pelayanan perpustakaan yang masih rendah
4. Kurang maksimalnya sarana dan prasarana perpustakaan
5. Kurangnya pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera maka penulis memfokuskan masalah supaya tidak terjadi peluasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

1. Pengelolaan perpustakaan sekolah ini berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan perihal program dan kegiatan di perpustakaan sekolah
2. Kunjungan adalah keinginan seseorang untuk mendatangi suatu tempat karena suatu alasan tertentu baik karena tempat, fasilitas, suasana atau layanan perpustakaan. Baik untuk membaca buku pelajaran, membaca novel, memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti *wifi* atau mengerjakan tugas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon?
3. Untuk mengungkapkan hambatan dan solusi dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan memberi manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke sekolah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu perpustakaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah kualitas perpustakaan
- b. Bagi pengelola perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, koleksi dan fasilitas dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka.
- c. Bagi peneliti, suatu latihan bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang bersifat ilmiah sehingga nanti apabila peneliti terjun kelapangan pekerjaan pendidikan dan muncul masalah tersebut maka peneliti dapat menyikapinya dengan tepat.

